

ABSTRAK

Nama : Grace Agnesia Otilidia Telaumbanua
Program studi : S1 Farmasi
Judul : Gambaran Kesesuaian Peresepan Obat Pasien Rawat Jalan Terhadap Formularium Nasional Di Depo Farmasi BPJS Di salah Satu Rumah Sakit Swasta Di Jakarta Selatan Periode Juli 2020 - Desember 2020.

Latar Belakang: Dewasa ini BPJS mengalami Kejadian defisit yang bertambah setiap tahunnya dikarenakan terjadinya peningkatan kasus penyakit katastropik akibatnya beban pembiayaan terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah mewajibkan menggunakan obat generik dan mengacu terhadap Formularium Nasional. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat dan gambaran kesesuaian peresepan obat Obat Pasien Rawat Jalan Terhadap Formularium Nasional di Depo Farmasi BPJS Disalah Satu Rumah Sakit Swasta di Jakarta Selatan selama periode Juli sampai Desember 2020. **Metode:** Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif non analitik, dengan cara observasi dari data 384 resep sebagai sampel yang memenuhi kriteria inklusi. **Hasil dan Kesimpulan:** hasil penelitian ini menggambarkan pola penggunaan obat yaitu, kelompok usia terbanyak pada rentang usia 66 tahun keatas dengan jumlah persentase 28.91% (111 pasien) dan pasien terbanyak berjenis kelamin laki-laki yaitu 55.73% (214 pasien), dengan diagnosis penyakit terbanyak yaitu penyakit katastropik dan penggunaan obat terbanyak yaitu pada golongan Obat Kardiovaskular 47.34%. Diperoleh kesesuaian peresepan obat terhadap Formularium Nasional sebanyak 96.40% (obat generik 74.27% dan obat non-generik 22.13%). Yang tidak sesuai dengan Formularium Nasional sebanyak 3.60%. Semakin tinggi persentase kesesuaian resep dengan formularium nasional di RS maka mutu pelayanan instalasi farmasi semakin baik.

Kata kunci: Peresepan Obat, Pasien BPJS, Formularium Nasional.

ABSTRACT

Nama : Grace Agnesia Otilidia Telaumbanua
Program studi : S1 Farmasi
Judul : The Suitability Description Of Outpatient Medication
Prescribing Against National Formulary In Depo BPJS
Pharmacy In One Of The Private Hospital In South Jakarta
Period July 2020 - December 2020.

Background: Currently BPJS is experiencing an increasing deficit every year due to an increase in cases of catastrophic diseases as a result of which the financing burden continues to increase from year to year. To overcome these problems, the government is obliged to use generic drugs and refers to the National Formulary.

Objective: This study aims to determine the pattern of drug use and the description of the suitability of prescribing drugs for Outpatients to the National Formulary at the BPJS Pharmacy Depot in a Private Hospital in South Jakarta during the period July to December 2020. **Methods:** The research was conducted using a non-analytic descriptive method, by means of observation from data on 384 prescriptions samples that met the inclusion criteria. **Results and Conclusions:** the results of this study describe the pattern of drug use, namely, the largest age group is in the age range of 66 years and over with a total percentage of 28.91% (111 patients) and the most patients are male, namely 55.73% (214 patients), with a diagnosis of disease. The highest number was catastrophic disease and the highest drug use was in the Cardiovascular Drug group, 47.34%. The compliance of drug prescriptions with the National Formulary was 96.40% (74.27% generic drugs and non-generic drugs 22.13%). Those That are not in accordance with the National Formulary are 3.60%. The higher the percentage of prescription conformity with the national formulary at the hospital, the better the service quality of the pharmacy installation.

Keywords: Drug Prescribing, BPJS Patients, National Formulary.